

BAB II

ASN DAN PILGUB JAWA TENGAH TAHUN 2024

2.1 Aparatur Sipil Negara Provinsi Jawa Tengah

ASN adalah komponen penting dalam struktur pemerintahan Republik Indonesia, yang mempunyai peran krusial dalam penyelenggaraan administrasi negara dan layanan publik. ASN tersebar diberbagai lembaga pemerintahan, baik pada tingkat daerah maupun pusat. Secara struktural, ASN terdiri dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Perbedaan utama antara antara PNS dan PPPK terletak pada status kepegawaian serta mekanisme pengangkatannya. PNS merupakan pegawai ASN yang diangkat secara tetap oleh Pejabat Kepegawaian dan memiliki Nomor Induk Pegawai (NIP) nasional. Sementara itu, PPPK merupakan pegawai ASN yang diangkat berdasarkan kontrak kerja oleh Pejabat Pembina Kepegawaian (PPK) sesuai dengan kebutuhan instansi pemerintah.

ASN di dalam pemerintahan memiliki berbagai macam tugas, beberapa diantaranya yaitu: 1) Melaksanakan kebijakan publik; 2) Memberi layanan publik yang berkualitas dan profesional; dan 3) Memperkuat persatuan dan kesatuan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Selain itu, ASN juga memiliki peran sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan nasional. Dalam melaksanakan tugasnya, ASN dituntut untuk bekerja secara profesional, menjunjung tinggi nilai integritas, terhindar dari pengaruh politik serta praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme.

Di Provinsi Jawa Tengah, keberadaan ASN menjadi pilar utama dalam mendukung kelancaran roda pemerintahan daerah. ASN berperan sebagai perumus dan pelaksana program-program pembangunan, mulai dari sektor pendidikan, kesehatan, infrastruktur, hingga pelayanan administrasi publik. Selain itu, ASN juga berperan menjadi penghubung antara pemerintah dan masyarakat, khususnya dalam menyampaikan program serta menyerap aspirasi publik.

2.1.1 Jumlah Aparatur Sipil Negara

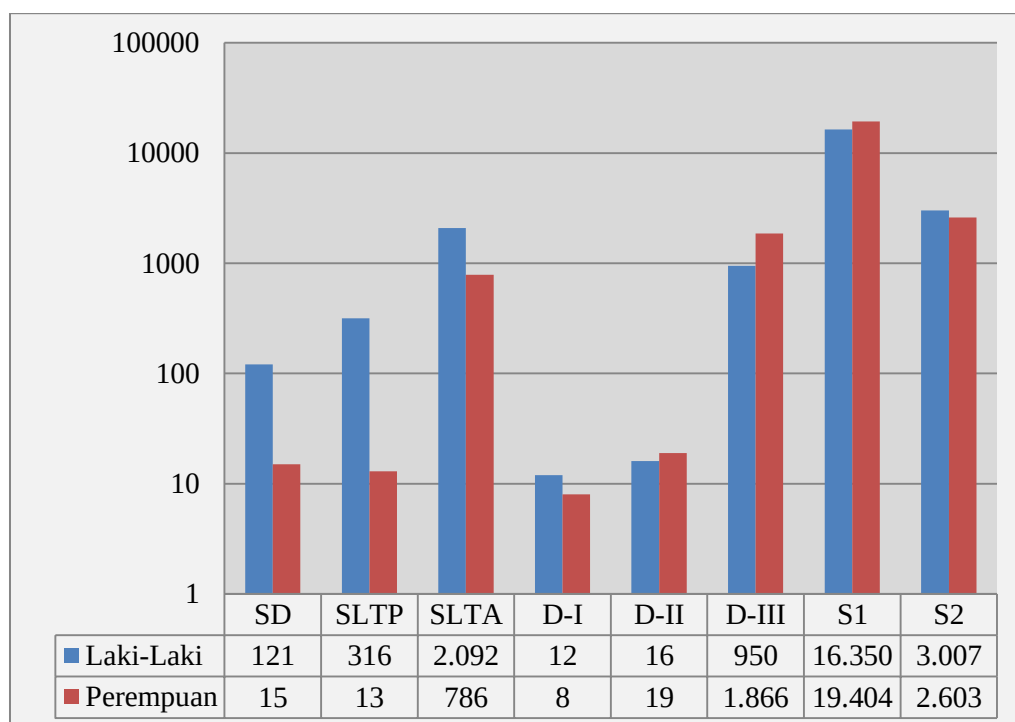
Berdasarkan data dari BKD Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024, jumlah ASN di wilayah ini ada sebanyak 47.643 orang, yang terdiri dari PNS 33.459 orang dan PPPK sebanyak 14.184 orang. Berdasarkan jumlah tersebut dapat diketahui bahwa pegawai PNS di Provinsi Jawa Tengah lebih banyak daripada pegawai PPPK.

Tabel 2.1
Jumlah Pegawai Provinsi Jawa Tengah Berdasarkan Jenis Kelamin

PEGAWAI	LAKI-LAKI		PEREMPUAN		TOTAL	
	Σ	%	Σ	%	Σ	%
PNS	16.447	34,52	17.012	35,71	33.459	70,23
PPPK	6.457	13,55	7.727	16,22	14.184	29,77
ASN	22.904	48,07	24.739	51,93	47.643	100

Sumber: BKD Provinsi Jawa Tengah, 2024.

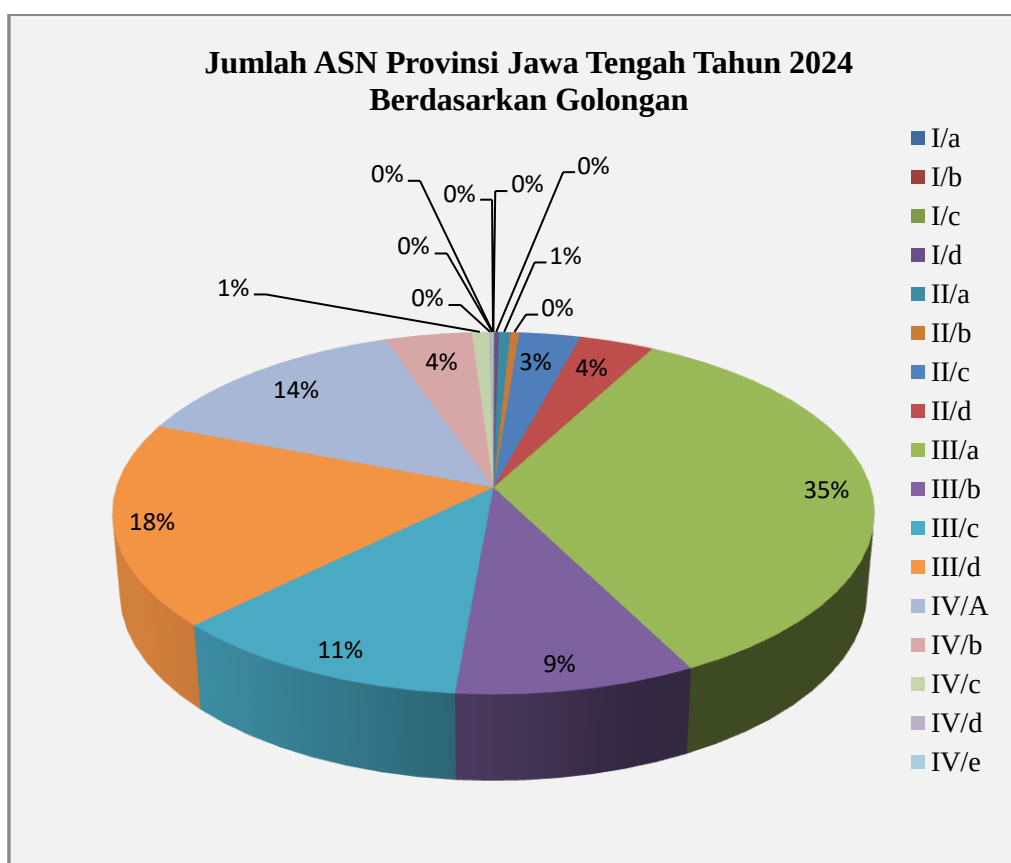
ASN di lingkungan Pemerintah Provinsi Jawa Tengah memiliki latar belakang pendidikan yang beragam, yang mencerminkan heterogenitas kualifikasi akademik dalam struktur birokrasi pemerintahan daerah. Keberagaman tingkat pendidikan ini berimplikasi pada perbedaan kapasitas, kompetensi, serta potensi kontribusi ASN dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pemerintahan. Berdasarkan data tahun 2024, sebagian besar ASN di Provinsi Jawa Tengah merupakan lulusan Strata 1 (S1), yaitu sebanyak 35.754 orang. Posisi kedua, ditempati lulusan Strata 2 (S2) sebanyak 5.610 orang, dan posisi ketiga ditempati lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas (SLTA) sebanyak 2.878 orang. Berikut merupakan data mengenai distribusi ASN Pemerintah Provinsi Jawa Tengah berdasarkan jenjang pendidikannya.



Gambar 2.1 Jumlah ASN Berdasarkan Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin

Sumber: Diolah oleh penulis dari data BKD Provinsi Jawa Tengah, 2025.

Selain tingkat pendidikan, ASN juga memiliki jenjang kepangkatan yang mencerminkan posisi dan pengalaman kerja dalam struktur birokrasi. Berdasarkan data BKD Provinsi Jawa Tengah tahun 2024, golongan dengan jumlah ASN terbanyak adalah Golongan III/a sebanyak 16.470 orang, diikuti Golongan III/d sebanyak 9.680 orang, dan Golongan IV/a sebanyak 6.592 orang. Ketiga golongan ini mendominasi komposisi ASN di Provinsi Jawa Tengah. Berikut merupakan diagram yang menunjukkan persentase jumlah ASN berdasarkan golongan kepangkatannya tersebut.



**Gambar 2.2 Jumlah ASN Provinsi Jawa Tengah
Berdasarkan Golongan**

Sumber: Diolah oleh penulis dari data BKD Provinsi Jawa Tengah, 2025.

2.2 Pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024

Pilgub Jawa Tengah tahun 2024 merupakan bagian dari agenda nasional Pilkada serentak yang diselenggarakan pada 27 November 2024. Pelaksanaan Pilgub ini bertujuan untuk memilih kepala daerah pada tingkat provinsi, yang akan memimpin wilayah Jawa Tengah selama masa jabatan 5 tahun kedepan (2024-2029). Pilgub di tahun ini termasuk salah satu pemilihan terbesar dalam sejarah Indonesia. Hal ini dikarenakan seluruh provinsi, kabupaten, dan kota melaksanakannya secara bersamaan. Selain itu, Pilgub/Pilkada ini juga diselenggarakan ditahun yang sama dengan pelaksanaan Pemilu.

2.2.1 Tahapan Pilgub Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024

Jawa Tengah sebagai salah satu provinsi dengan populasi terbesar di Indonesia, memiliki peran strategis dalam menentukan arah kebijakan nasional melalui kepala daerahnya. Oleh karena itu, pelaksanaan tahapan Pilgub di provinsi ini diawasi ketat untuk menjamin proses yang demokratis, transparan, dan akuntabel. Berikut merupakan tahapan-tahapan yang dilaksanakan dalam Pilgub Provinsi Jawa Tengah tahun 2024, yang diantaranya meliputi penyusunan dan penetapan daftar pemilih, pendaftaran dan verifikasi calon, masa kampanye, masa tenang, pemungutan suara, perhitungan, dan penetapan hasil.

Tabel 2.2
Jadwal Tahapan Pilkada Tahun 2024

NO	TAHAPAN	WAKTU PELAKSANAAN
1	Perencanaan Program dan Anggaran	Sampai dengan 26 Januari 2024
2	Penyusunan Peraturan Penyelenggaraan Pemilihan	Sampai dengan 18 November 2024
3	Perencanaan Penyelenggaraan yang Meliputi Penetapan Tata Cara dan Jadwal Tahapan Pelaksanaan Pemilihan	Sampai dengan 18 November 2024
4	Pembentukan PPK, PPS, dan KPPS	17 April 2024 s/d 18 November 2024
5	Pemberitahuan dan Pendaftaran Pemantau Pemilihan	27 November 2024 s/d 16 November 2024
6	Penyerahan Daftar Penduduk Potensial Pemilih	24 April 2024 s/d 31 Mei 2024
7	Pemutakhiran dan Penyusunan Daftar Pemilih	31 Mei 2024 s/d 23 September 2024
8	Pemenuhan Persyaratan Dukungan Pasangan Calon Perseorangan	5 Mei 2024 s/d 19 Agustus 2024
9	Pengumuman Pendaftaran Pasangan Calon	24 Agustus 2024 s/d 26 Agustus 2024
10	Pendaftaran Pasangan Calon	27 Agustus 2024 s/d 29 Agustus 2024
11	Penelitian Persyaratan Calon	27 Agustus 2024 s/d 21 September 2024
12	Penetapan Pasangan Calon	22 September 2024
13	Pelaksanaan Kampanye	25 September 2024 s/d 23 November 2024
14	Pelaksanaan Pemungutan Suara	27 November 2024
15	Perhitungan Suara dan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara	27 November 2024 s/d 16 Desember 2024
16	Penetapan Calon Terpilih	
	Terdapat Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan	Paling lama 5 hari setelah salinan penetapan putusan MK diterima KPU

NO	TAHAPAN	WAKTU PELAKSANAAN
	Tidak Terdapat Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan	Paling lama 5 hari setelah MK secara resmi memberitahukan permohonan yang teregistrasi dalam BRPK kepada KPU
17	Pengusulan Pengesahan Pengangkatan Calon Terpilih	
	Terdapat Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan	Paling lama 3 (tiga) hari setelah penetapan pasangan calon terpilih pasca putusan MK
	Tidak Terdapat Permohonan Perselisihan Hasil Pemilihan	Paling lama 3 (tiga) hari setelah penetapan pasangan calon terpilih

Sumber: Diolah oleh penulis dari data KPU Provinsi Jawa Tengah, 2025.

2.2.2 Kandidat dalam Pilgub Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024

Pada Pilgub Jawa Tengah tahun 2024, Komisi Pemilihan Umum (KPU) Prov. Jawa Tengah menetapkan 2 pasangan calon. Pasangan nomor urut 1 adalah Andika Perkasa dan Hendrar Prihadi. Andika Perkasa merupakan mantan Panglima Tentara Nasional Indonesi (TNI) dengan latar belakang militer yang kuat, sementara Hendrar Prihadi (Hendi) adalah mantan Wali Kota Semarang yang dikenal dekat dengan masyarakat dan pemerintah daerah. Kemudian, pasangan nomor urut 2 adalah Ahmad Lutfi dan Taj Yasin Maimoen. Ahmad Lutfi merupakan mantan Kepala Kepolisian Daerah (Kapolda) Jawa Tengah, sedangkan Taj Yasin Maimoen adalah mantan Wakil Gubernur Jawa Tengah periode 2018–2023 dan juga putra seorang ulama yaitu KH. Maimoen Zubair.

Tabel 2.3
Kandidat Gubernur dan Wakil Gubernur Jawa Tengah Tahun 2024

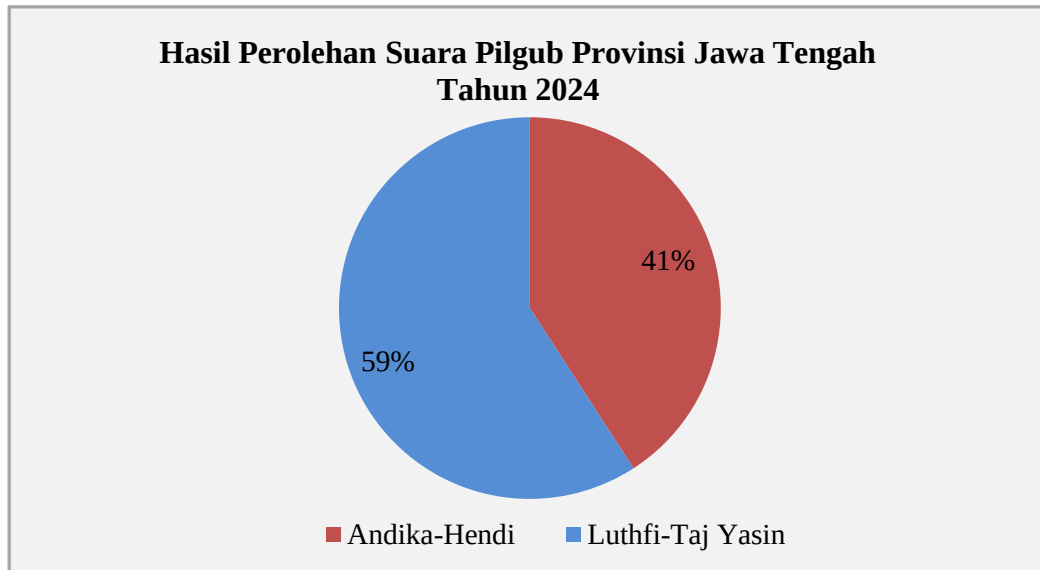
KANDIDAT NOMOR URUT 1	
	
Jendral TNI (Purn) H. Andika M Perkasa, S.E. M.A., M.Sc.	Dr. H. Hendrar Prihadi, S.E., M.M.
Parpol Pengusul: PDI-P	
KANDIDAT NOMOR URUT 2	
	
Ahmad Luthfi	Taj Yasin
Parpol Pengusul : • PKB • NASDEM • DEMOKRAT • GERINDRA • PKS • PSI • GOLKAR • PAN • PPP	

Sumber: Diolah oleh penulis dari data KPU Provinsi Jawa Tengah, 2025.

2.2.3 Hasil Perolehan Suara dalam Pilgub Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024

Pilgub Jawa Tengah telah dilaksanakan pada 27 November 2024. Proses pemungutan suara diikuti oleh seluruh masyarakat Jawa Tengah yang tercatat dalam Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang ditetapkan oleh KPU. Jumlah pemilih tahun 2024 dalam DPT mencapai 28.427.616 orang, yang terdiri dari 14.179.558 laki-laki dan 14.248.058 perempuan. Namun, jumlah hak pilih yang benar-benar hadir dan memberikan suara tercatat sebanyak 20.788.777 orang, dengan rincian 9.562.077 laki-laki dan 11.226.700 perempuan.

Proses penghitungan suara dilaksanakan dari 27 November 2024 hingga 16 Desember 2024, dan hasil perhitungan menunjukkan bahwa pasangan Lutfi–Taj Yasin berhasil meraih kemenangan dalam Pilgub ini. Pasangan ini memperoleh total suara sebanyak 11.390.191 suara atau 59,14% dari total suara sah. Sementara itu, pasangan Andika–Hendi mendapatkan 7.870.084 suara, atau setara dengan 40,86% suara sah. Jumlah total suara sah yang tercatat dalam Pilgub Provinsi Jawa Tengah 2024 mencapai 19.260.275 suara. Jumlah suara yang tercatat ini merupakan akumulasi dari suara sah yang ditetapkan oleh petugas pemungutan suara pada seluruh tempat pemungutan suara di Jawa Tengah. Di sisi lain, terdapat pula 1.528.502 suara tidak sah, yang berasal dari surat suara rusak, tidak dicoblos dengan benar, atau dicoblos lebih dari satu pasangan calon.



**Gambar 2.3 Hasil Perolehan Suara Pilgub Provinsi Jawa Tengah
Tahun 2024 (dalam persentase)**

Sumber: Diolah oleh penulis dari data KPU Provinsi Jawa Tengah, 2025.